Vol. 5 No. 2. Des 2019 p-ISSN :2476-910X

e- ISSN: 2621-8291

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. ASURANSI RELIANCE INDONESIA

# Rahmat Hidayat Harahap1, Vienlly Wietono 2, Edison Sagala 3, Elidawati4

1,2,3 STIE Professional Manajemen College Indonesia email: [rahmathidayat@pmci.ac.id](mailto:rahmathidayat@pmci.ac.id)

***Abstract*.** *Capital structure is related to the amount of long-term debt in the form of a term loan and own capital used to finance the company's assets. Capital structure is also very important for the company because it involves the policy of using the most profitable sources of funds and is part of the financial structure as a permanent expenditure that reflects the comparison between long-term debt with own capital seen from the asset side that reflects the wealth structure in a company. Companies that have high profits will have large internal funding capabilities and can optimize their financial management. By looking at the benefits of a company, it can be determined that the company includes a large company or a small company. The purpose of this study is to test and analyze how the influence of asset structure and profitability on the capital structure at PT. Asuransi Reliance Indonesia Medan branch 2015-2017.The research method used in this study is a quantitative method approach. In this study the data used are primary and secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression. This analysis uses a sample of 31 data. Results based on simultaneous analysis of asset structure and profitability do not affect the capital structure at PT. Insurance Reliance Indonesia. Partially, the asset structure variable to the capital structure has no effect and there is a variable profitability that does not affect the capital structure at PT. Insurance Reliance Indonesia.*

***Keywords: Asset Structure, Profitability, Capital Structure.***

# PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pengembangan perusahaan di bidang asuransi semakin pesat dan luas. Hal ini ditandai dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki asuransi semakin meningkat. Dalam industri asuransi, pengetahuan tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan asuransi menjadi suatu hal yang penting terutama kaitannya dengan kepercayaan nasabah. Hal ini disebabkan karena perusahaan asuransi yang menjual produk berupa jaminan atas kerugian

yang ditanggung karena terjadinya risiko-risiko bahaya yang dijamin dalam sebuah polis. Kenyataan tersebut banyak bermunculan di perusahaan – perusahaan asuransi yang menawarkan berbagai jenis polis untuk kenyamanan konsumen. Setiap perusahaan memiliki rencana yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Setiap manajer perusahaan harus mampu mengambil keputusan atau membuat rencana yang tepat dalam mengatur struktur aktiva perusahaan.

Jurnal Bisnis Kolega 84

Dalam melihat struktur modal perusahaan, maka peranan investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan yang berupa laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun.

Profitabilitas perusahaan juga menjadi salah satu masalah yang sangat di perhatikan oleh perusahaan. Jika semakin meningkatnya harga-harga aktiva tetap, maka profit yang telah di targetkan oleh perusahaan tidak akan tercapai. Profitabilitas mempunyai pengaruh perusahaan yang mempunyai profit tinggi akan mengurangi ketergantungannya dengan pihak luar dikarenakan tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar dananya dari laba di tahan. Suatu perusahaan yang memiliki profit yang tinggi, biasanya tidak membutuhkan dana yang lebih dari para investor, dikarenakan perusahaan tersebut telah memiliki sumber dana yang cukup dari dalam berupa laba yang cukup besar. Perusahaan juga tidak harus meminjam dana dari pihak luar dengan meningkatkan hutang sehingga membuat risiko hutang pada perusahaan meningkat. Akan lebih mudah apabila perusahaan meningkatkan penjualannya tanpa harus meminjam dana. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga penggunaan hutang dapat dikendalikan.

Sebuah perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Masalah pendanaan tidak akan lepas dari sebuah perusahaan yang meliputi seberapa

besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan pengembangkan usahanya. Pemenuhan modal usaha dapat dilakukan dengan pendanaan internal maupun ekternal. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Struktur modal dalam perusahaan sangatlah penting dikarenakan baik buruknya suatu perusahaan dalam struktur modal akan dapat langsung mempengaruhi posisi laporan keuangan perusahaan. Bersamaan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal dan ketersediaan dana dari para calon investor yang berminat menginvestasikan modalnya, maka struktur modal telah menjadi faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang sangat penting. Penentuan struktur modal sedikit banyak akan dipengaruhi oleh faktor- faktor internal perusahaan. Faktor internal tersebut diantaranya struktur aktiva dan profitabilitas.

# TINJAUAN PUSTAKA Pengertian Struktur Aktiva

Menurut Sunyoto (2013:26), Pengertian aktiva adalah merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Harta kekayaan tersebut harus dinyatakan dengan jelas, diukur dalam satuan uang dan diurutkan berdasarkan lamanya waktu dan kecepatannya berubah kembali menjadi uang kas. Atau aktiva adalah sumber- sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang biasa bisa dinyatakan dalam satuan uang. Aktiva meliputi biaya-biaya yang tidak dibebankan

kepada penghasilan waktu yang lalu dan yang masih akan memberikan manfaat ekonomis dalam usaha untuk memperoleh penghasilan di masa yang akan datang.

Menurut Samryn (2015:38), “Aktiva merupakan kelompok akun yang disajikan dalam neraca pada bagian sebelah kiri. Aktiva terbagi dalam kelompok aktiva lancar untuk kekayaan yang diharapkan dapat dikonsumsi atau dikonversi menjadi kas dalam waktu kurang dari 1 tahun.”

Menurut Syamsudin (2013:9), “Struktur aktiva adalah alokasi untuk masing-masing komponen aktiva mempunyai pengertian ‘berapa jumlah rupiah’ yang harus dialokasikan untuk masing-masing komponen aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.”

# Pengertian Profitabilitas

Menurut Hery (2017:7), Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat analisi untuk bisa menilainya. Alat analisis yang di maksud adalah rasio- rasio keuangan. Profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang di peroleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak. Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Menurut Sunyoto (2013:113),

Pengertian dari profitabilitas adalah kemampuan perushaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Disini permasalahannya adalah keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun aktiva bersih. Keefektifan dinilai dengan mengaitkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.

Menurut Samryn (2015:424), “Rasio Profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti.”

Menurut Fahmi (2016:80), “Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.”

# Pengertian Struktur Modal

Menurut Sulindawati.,dkk (2017:111), “Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal aktif (debet) dan modal pasif (kredit). Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri.”

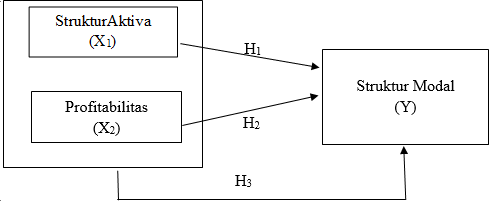
Menurut Fahmi (2016:184), “Bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term-liabilities)* dan modal sendiri (*shareholders’ equity)* yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.”

Menurut Halim (2015:81), Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas. Perusahaan pertama- tama sebaiknya menentukan suatu struktur modal sasaran (*target capital*

*struktur).* Sasaran ini dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan kondisi yang ada, tetapi di setiap waktu, manajemen sebaiknya memiliki suatu struktur modal tertentu.

# Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual merupakan pedoman dasar atas pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel.



# Gambar 1. Kerangka Konseptual

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang berpengaruh terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan) dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas diprediksi berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

# Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan tahun 2015, 2016, dan 2017.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Asuransi Reliance

Indonesia Cabang Medan tahun 2015, 2016, dan 2017.

H3 : Struktur aktiva, Profitabilitas, berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan tahun 2015, 2016,dan 2017.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan peneliti secara langsung di PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan yang berlokasi di Jalan Tengku Amir Hamzah No. 48-O Medan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai September 2018 hingga Februari 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2015, 2016, 2017 pada perusahaan PT. Asuransi Reliance Indonesia.

Pemilihan sampel yang akan diteliti didasarkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut selama periode 2015, 2016, dan 2017.

Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penenitian ini yaitu 31 sampel yang diambil dari satu perusahaan dikalikan dengan 3 periode penelitian. Dan terdapat 5 sampel yang tidak menghasilkan laba / *Profit*. Terdapat beberapa metode atau teknik dalam pengumpulan data yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Langsung

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara wawancara langsung kepada *Marketing* dan para staf *finance* PT. Asuransi Reliance Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapat memperoleh beberapa informasi tentang latar belakang perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan

laporan neraca perusahaan.

1. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara mengamati langsung dan menganalisis fakta-fakta dan dokumen yang ada di perusahaan, yang mana berhubungan dengan penelitian ini.

1. Studi Literatur

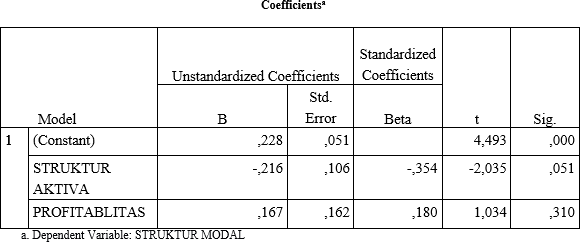
Studi literatur adalah mencari referensi teori yang berhubungan dengan kasus atau permasalahan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data dari buku-buku, laporan, dokumen dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini, terutama untuk menempatkannya ke dalam bab tinjauan pustaka.

1. Studi Internet

Studi internet adalah merupakan cara penulis mengumpulkan data atau informasi melalui internet. Dengan melakukan studi internet, penulis dapat mengakses informasi lebih gampang.

Dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

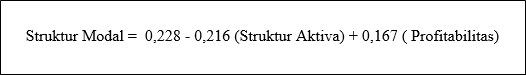
**Analisis RegresiLinierBerganda Tabel 1 Regresi linier berganda**

Sumber : Hasil Penelitian,2018 (data diolah)

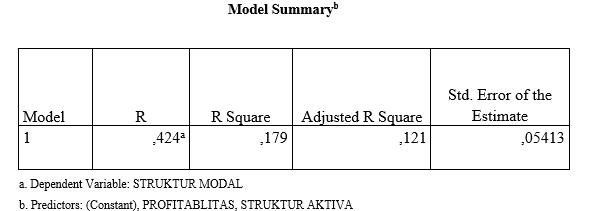
Makna dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah :

1. Konstanta sebesar 0,228 satuan menyatakan bahwa jika struktur aktiva dan profitabilitas (tetap) maka struktur modal sebesar 0,280 satuan.
2. Koefisien regresi struktur aktiva sebesar -0,216 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan struktur aktiva akan menyebabkan penurunan struktur modal sebesar -0,216 satuan.
3. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0.167 satuan menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas akan

menyebabkan kenaikan struktur modal sebesar 0.167 satuan.



# Koefisien Determinasi Hipotesis Tabel 2 Uji koefisien determinasi

Sumber : Hasil Penelitian,2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa:

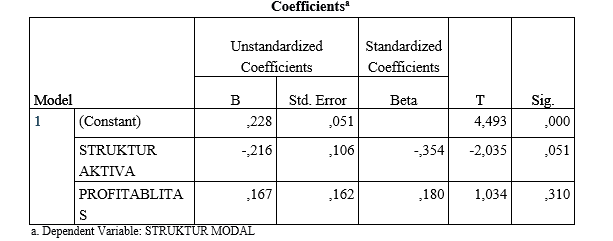
* 1. Nilai R sebesar 0,424 sama dengan 42,4% berarti keterkaitan antara variable Struktur Aktiva (X1) dan

Profitabilitas (X2) terhadap Struktur Modal (Y) PT. Asuransi Reliance Indonesia sebesar 42,4%.

* 1. Nilai *Adjusted* R *Square* sebesar 0,121 berarti 12,1% variabel Struktur Aktva (X1) dan Profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y). Sedangkan sisanya 87,9% dapat dijelaskan oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pertumbuhan penjualan, risiko bisnis dan lain-lain.
  2. Nilai *Standart Error of the estimate* yang diperoleh adalah sebesar 0,5413 artinya: nilai penyimpangan antara persamaan regresi dengan nilai variabel terikat *riil* nya adalah: sebesar 0,5413 satuan variabel terikat.

# Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

**Tabel 3 Uji T**



Sumber : Hasil Penelitian,2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 8 pada variabel Struktur Aktiva (X1) terlihat bahwa nilai thitung (-2,035) < ttabel (1,7011) dengan tingkat signifikan 0,051 lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Asuransi Reliance

Indonesia.

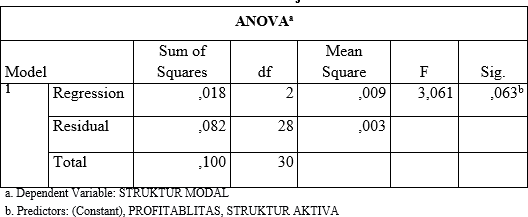
Pada variabel

Profitabilitas (X2) terlihat bahwa nilai thitung (1,034) < ttabel (1,701) dengan tingkat signifikan 0,310 lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal PT. Asuransi Reliance Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel Struktur Modal (Y), dikarenakan variabel Struktur Aktiva (X1) dan Profitabilitas (X2) memiliki nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel.

# Pengujian Hipotesis Secara Simultan ( Uji F)

**Tabel 4 Uji F**



Sumber : Hasil Penelitian,2018 (data diolah) Berdasarkan tabel 9 di atas terlihat bahwa nilai Fhitung (3,061) < Ftabel (4,60) dengan tingkat signifikan 0,063 > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara variabel Struktur Aktiva, Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh Struktur Modal Pada PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan Tahun

2015-2017.

# PEMBAHASAN

**Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian

secara parsial bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan tahun 2015-2017.

Hal ini disebabkan karena perusahaan mempunyai aset tetap dalam jumlah besar yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang, akan tetapi dalam struktur permodalan penggunaan hutang tentunya menimbulkan risiko yang tinggi yang nantinya akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Perusahaan juga dapat menggunakan dana eksternal sebagai pinjaman ataupun jaminan. Tetapi walaupun perusahaan dapat pendanaan dari eksternal (Bank, kreditur) tetapi itu akan memiliki resiko yang tinggi dalam pengembalian hutang maka, perusahaan akan lebih mengutamakan dana internal (laba ditahan) terlebih dahulu meskipun perusahaan memiliki peluang untuk mendapatkan pinjaman lebih mudah karena terdapat aktiva atau aset yang besar sebagai jaminannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir resiko yang dihadapi oleh perusahaan jika dana internal belum mencukupi kebutuhan modalnya, dan perusahaan diharuskan untuk mencari dana tambahan dari eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ilham (2013) yang terbukti secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

# Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa profitabilitas tidak berpengaruh struktur modal pada PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan tahun 2015-2017.

Hal ini disebabkan bahwa perusahaan cenderung jarang mempertimbangkan peminjaman hutang hanya berdasarkan profitabilitas perusahaan, akan tetapi lebih memperhatikan integrasinya dengan faktor struktur modal lainnya. Hal ini berarti profit yang tinggi pada perusahaan tidak memberikan kecenderungan perusahaan untuk menggunakan hutang yang relatif lebih kecil atau lebih tinggi. Misalnya jika perusahaan yang memiliki profit yang rendah dapat menyebabkan perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak luar, karena perusahaan memiliki aset yang dapat dijadikan jaminan atau hutang perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memiliki laba yang tinggi bisa juga melakukan pembiayaan dengan dana yang di hasilkan secara internal, sehingga perusahaan tidak melakukan pinjaman terhadap pihak luar

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Maulina (2018) yang terbukti secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

# Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur

**Modal**

Berdasarkan hasil pengujian

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di

secara simultan struktur aktiva, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan Tahun 2015-2017.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Fhitung (3,061) < Ftabel (4,60) dengan

tingkat signifikan 0,063 > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya secara variabel Struktur Aktiva, Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh Struktur Modal Pada PT. Asuransi Reliance Indonesia. Hal ini karena adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dapat terjadi karena beberapa alasan. Salah satu kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini karena tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah, sehingga perusahaan menggunakan hutang yang lebih banyak untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Dan meningkatnya pembelanjaan aktiva pada perusahaan dapat memungkinkan perusahaan akan terus-menerus meminjam dana sehingga dapat berisiko kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pertiwi (2018) dan Ilham (2013) yang terbukti secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori dan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa struktur aktiva, profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

# KESIMPULAN DAN SARAN

PT. Asuransi Reliance Indonesia dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Secara parsial variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan 2015-2017.
  2. Secara parsial variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan 2015-2017.
  3. Secara simultan variabel Struktur Aktiva, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal PT. Asuransi Reliance Indonesia Cabang Medan 2015-2017.

# Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak manajemen perusahaan harus dapat mengatur dalam pengambilan keputusan pembelian aset atau aktiva perusahaan untuk menghindari peminjaman dana meskipun perusahaan dapat memakai dana eksternal dalam pembelian aset tetapi itu akan tetap menjadi resiko perusahaan dalam pengembalian hutang. Sebaiknya menhindari peminjaman dana agar dapat meminimalkan risiko kebangkrutan.
2. Jika perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi, sebaiknya manajer perusahaan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu, tanpa harus menggunakan hutang terlebih

dahulu untuk mendanai kegiatan perusahaannya dan perusahaan hendaknya dapat menentukan sumber-sumber pendanaan yang optimal yang dapat membentuk struktur modal dengan baik.

1. Dikarenakan hasil penelitian ini tidak berpengaruh secara simultan, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel-variabel seperti pertumbuhan penjualan ataupun risiko bisnis yang tidak diteliti oleh peneliti.

# DAFTAR PUSTAKA

Ilham. 2013. Pengaruh Struktur Aktiva dan *Operating Leverage* terhdap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Economix*

[https://ojs.unud.ac.id/index.p](https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/37907/24257%2B%26cd%3D1%26hl%3Did%26ct%3Dclnk%26gl%3Did) [hp/Manajemen/article/view/3](https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/37907/24257%2B%26cd%3D1%26hl%3Did%26ct%3Dclnk%26gl%3Did) [7907/24257+&cd=1&hl=id&](https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/37907/24257%2B%26cd%3D1%26hl%3Did%26ct%3Dclnk%26gl%3Did) [ct=clnk&gl=id](https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/37907/24257%2B%26cd%3D1%26hl%3Did%26ct%3Dclnk%26gl%3Did)

Echdar, Saban. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisni*s. Bogor: Ghalia Indonesia.

Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hery, 2015a. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (*Center of Academic Publishing Service*).

*Volume 1 Nomor 2 Desember* . 2015b. *Pengantar Akuntansi*.

*2013*

[http://ojs.unm.ac.id/economix](http://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/3944/2308)

[/article/view/3944/2308](http://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/3944/2308)

Jakarta: PT. Grasindo.

, 2017a. *Kajian Riset Akuntansi*.

Jakarta: PT. Grasindo.

Maulina, Gilda. Faktor-Faktor . 2017b. *Teori Akuntansi .*

Penentu Struktur Modal Pada Perusahaan BEI -2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 58 No. 1 Mei 2018|*

*administrasibisnis.studentjou rnal.ub.ac.id*[http://administra](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2417/2812) [sibisnis.studentjournal.ub.ac.i](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2417/2812) [d/index.php/jab/article/viewFi](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2417/2812) [le/2417/2812](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2417/2812)

Pertiwi, Ni Ketut Novianti Indah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6, 2018:*

*3115-3143 ISSN : 2302-8912*

Jakarta: PT. Grasindo.

, 2018. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta*: PT. Grasindo.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Lubis, Rahmat Hidayat dan Ratna Sari Dewi. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Bandung: PT. CitraAditya Bakti.

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis****.*** Jakarta:

Salemba Empat,

Samryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sudana, I Made. 2015*. Manajemen Keungan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: CV. Alfabeta, 2010 Sulindawati, Yuniarta dan Purnamwati. 2017*.*

*Manajemen Keuangan.* Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis.* Yogyakarta: CAPS (*Center of Academic Publishing Service*).

Suwardjono. 2017. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.

Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*.

Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Wahyudiono, Bambang. 2014*.*

*Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta:

Raih Asa Sukses (Penebar Swadya Group).

Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainuddin, dkk. 2014. *Konsep Dasar & Aplikasi Statistik Pendekatan SPSS.* Cetakan Pertama. Bandung: Citapustaka Media, .